



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENDAMPINGAN PASTORAL PADA PEREMPUAN KORBAN
PELECEHAN SEKSUAL

SKRIPSI

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Lady Permata Zendrato
1011512133

Jakarta
2019

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

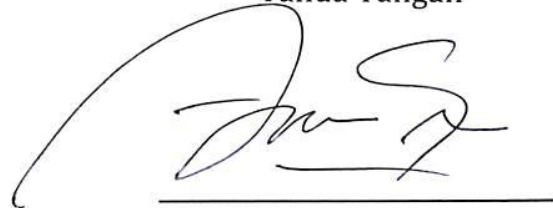
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENDAMPINGAN PASTORAL PADA PEREMPUAN KORBAN PELECEHAN SEKSUAL** dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 5 Agustus 2019.

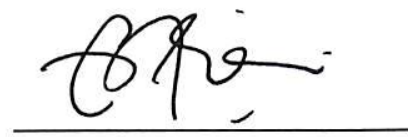
Dosen Penguji

1. Astri Sinaga, S.S., M. Th

Tanda Tangan



2. Casthelia Kartika, D. Th



3. Andreas Himawan, D. Th



Jakarta, 5 Agustus 2019



Casthelia Kartika, D. Th
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **PENDAMPINGAN PASTORAL PADA PEREMPUAN KORBAN PELECEHAN SEKSUAL**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 5 Agustus 2019



Lady Permata Zendrato
NIM : 1011512133

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Lady Permata Zendrato (1011512133)
- (B) PENDAMPINGAN PASTORAL PADA PEREMPUAN KORBAN PELECEHAN SEKSUAL
- (C) vii + 116 hlm; 2019
- (D) Konsentrasi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini menjelaskan tentang pendampingan pastoral pada perempuan korban pelecehan seksual. Pelecehan seksual adalah suatu bentuk penindasan terhadap kemanusiaan orang lain, oleh pihak yang kuat kepada pihak yang lemah. Secara teologis, pelecehan seksual terjadi karena manusia telah mengalami penyimpangan secara seksual dan rusaknya relasi baik kepada Allah maupun kepada sesama sehingga manusia melakukan penindasan terhadap orang lain, dengan menjadikan seks sebagai alat untuk menindas. Pelecehan seksual juga mengakibatkan suatu kerusakan dalam diri korban, yang mempengaruhinya secara psikologis, sosial maupun spiritualitas. Oleh sebab itu, mereka sangat perlu untuk ditolong dengan mendampingi mereka secara pastoral, supaya mereka dapat mengalami pemulihan secara utuh di dalam Tuhan sehingga hidup mereka lebih efektif sebagai orang percaya. Hamba Tuhan, jemaat, keluarga dan diri korban sendiri mengambil peran penting di dalam melaksanakan pendampingan pastoral ini.
- (F) Bibliografi 58 (1989-2017)
- (G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	11
Tujuan Penulisan	11
Pembatasan Penulisan	12
Metodologi Penelitian	12
Sistematika Penulisan	13
BAB DUA: PELECEHAN SEKSUAL DAN DAMPAKNYA PADA PEREMPUAN	14
Definisi dan Karakteristik Pelecehan Seksual	15
Dampak-dampak dari pelecehan seksual	32
Dampak Psikologis	33
Dampak Sosial	37
Dampak Spiritual	39
Kesimpulan	42
BAB TIGA: PERSPEKTIF TEOLOGIS TENTANG PEMULIHAN DARI PELECEHAN SEKSUAL	45
Pelecehan Seksual Dalam Perspektif Teologis	46

Pelecehan Seksual Sebagai Bentuk Penindasan Manusia Terhadap Sesama	52
Pelecehan Seksual Akibat Rusaknya Relasi	54
Pelecehan Seksual Muncul Dari Penyimpangan Seksual	57
Konsep Teologis Tentang Pemulihan Bagi Korban Pelecehan Seksual	59
Korban Pelecehan Seksual Sebagai Orang Yang Tertindas	61
Sikap Allah Bagi Orang Yang Tertindas	64
Konsep Teologis Tentang Pemulihan	70
Kesimpulan	73
BAB EMPAT: PENDAMPINGAN PASTORAL UNTUK PEMULIHAN KORBAN PELECEHAN SEKSUAL	75
Aspek-Aspek Pemulihan Dalam Diri Korban Pelecehan Seksual	77
Pemulihan Konsep Allah di Dalam Diri Korban Pelecehan Seksual	79
Pemulihan Konsep Diri Pada Korban Pelecehan Seksual	80
Pemulihan Dalam Kemampuan Berelasi Pada Diri Korban Pelecehan Seksual	83
Pemulihan Dalam Kemampuan Memiliki Harapan Pada Diri Korban Pelecehan Seksual	85
Bentuk Pendampingan Pastoral Bagi Korban Pelecehan Seksual	87
Percakapan Pastoral	89
Kunjungan	92
Support Team	93
Mezbah Keluarga dan Percakapan Personal	94

Pengampunan	95
Kesimpulan	96
BAB LIMA	98
BIBLIOGRAFI	100
LAMPIRAN	104